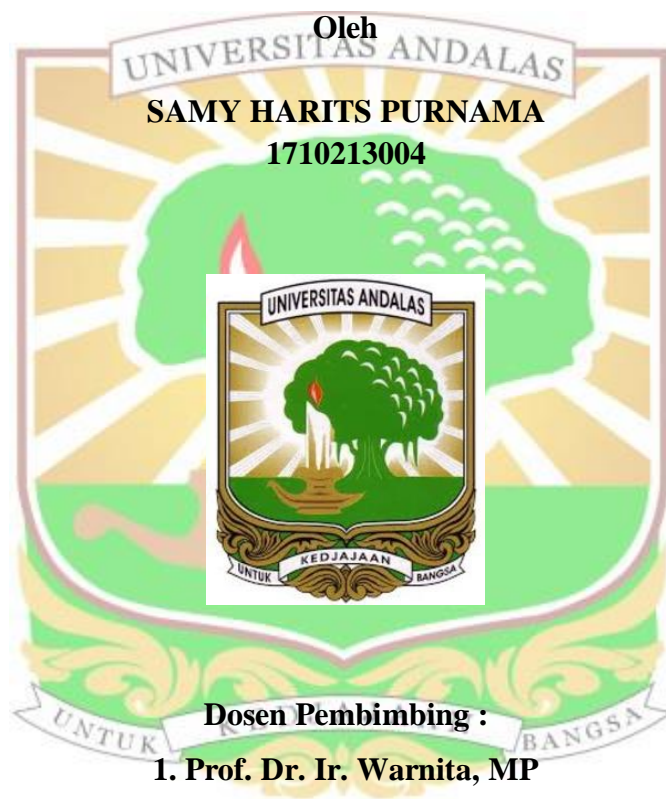


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS PUPUK
ORGANIK DAN DOSIS PUPUK SS AMMOPHOS TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
VARIETAS SUMBU MARAPI (*Allium ascalonicum L.*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS PUPUK ORGANIK DAN PUPUK SS AMMOPHOS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH VARIETAS SUMBU MARAPI (*Allium ascalonicum L.*)

ABSTRAK

Bawang merah varietas Sumbu Marapi merupakan salah satu tanaman bawang merah yang telah mendapatkan tanda daftar varietas dari Kementerian Pertanian, yang mempunyai nilai produktivitas lebih tinggi. Namun hanya mampu tumbuh di daerah dataran tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara beberapa jenis pupuk organik dan SS Ammophos terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil bawang merah, untuk mendapatkan jenis pupuk organik terbaik terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil bawang merah, dan untuk mendapatkan dosis pupuk SS Ammophos terbaik terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil bawang merah. Metode penelitian berbentuk percobaan faktorial yang disusun secara Split Pot yang terdiri atas 3 petak utama dan 3 anak petak. Petak utama adalah jenis pupuk organik yang terdiri atas 3 petak utama yaitu pupuk organik ayam, pupuk organik kambing, dan pupuk organik decanter solid. Anak petak adalah dosis pupuk SS Ammophos yang terdiri atas 3 anak petak yaitu 200 kg/ha, 400 kg/ha, dan 600 kg/ha. Data di analisis menggunakan uji F dengan kriteria F hitung lebih besar dari F tabel dan uji lanjut dengan *Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT)* pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan tidak terdapat interaksi antara pemberian beberapa jenis pupuk organik dan SS Ammophos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Sementara itu, pupuk SS Ammophos dengan dosis 400 kg/ha merupakan yang terbaik dalam meningkatkan jumlah daun pada tanaman bawang merah. Pupuk organik kandang ayam merupakan yang terbaik dalam meningkatkan bobot segar umbi, bobot kering angin umbi, dan bobot umbi rata-rata bawang merah.

Kata kunci : Bawang merah, pupuk organik, SS Ammophos

**THE EFFECT OF VARIOUS TYPES OF ORGANIC FERTILIZERS AND
SS AMMOPHOS FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF
SUMBU MARAPI SHALLOTS (*Allium ascalonicum* L.)**

ABSTRACT

The Sumbu Marapi variety of shallots is a high-yielding cultivar registered with the Ministry of Agriculture. It is known for its high productivity but is restricted to growth in highland areas. This study aims to determine the interaction between different types of organic fertilizers and SS Ammophos fertilizer on the growth and yield of shallots, identify the most effective type of organic fertilizer for enhancing growth and yield, and establish the optimal dosage of SS Ammophos fertilizer. The research employed a factorial experimental design arranged in a Split Plot consisting of 3 main plots and 3 sub-plots. The main plots were the organic fertilizers: chicken manure, goat manure, and decanter solid organic fertilizer. The sub-plots were the dosages of SS Ammophos: 200 kg/ha, 400 kg/ha, and 600 kg/ha. Data analysis was performed using the F-test, where the F-value was compared to the F-table, and further analysis was conducted with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% significance level. The results indicated no interaction between the different types of organic fertilizers and SS Ammophos on the growth and yield of shallots. However, SS Ammophos fertilizer at a dosage of 400 kg/ha was the most effective in increasing the number of leaves. Chicken manure was the most effective organic fertilizer in increasing fresh bulb weight, air-dried bulb weight, and average bulb weight.